

Peranan Humas dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan di Desa Mojosari Kecamatan Puger

Djoko Supriatno

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: Djokosupriatno71@gmail.com

Moh. Qurtubi

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: qurtubi59@gmail.com

Ahmad Nur Holis

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: kholisahmad2020@gmail.com

Moh. Wildan Faizul Asnan

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: asnanarifwildan@gmail.com

Yovial Arif Hariyadi

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: yovialar17@gmail.com

Santo HadiWijaya

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: sahasanto112@gmail.com

Fahri Aula AlfaIdzi

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: alfaidzi07@gmail.com

Abstract: Real work lectures (KKN) are a form of curricular partner which is an implementation of the Tri Dharma of higher education to provide work experience and student learning in community empowerment. Real work lecture activities are a golden opportunity for students to find the right solutions and strategies in dealing with problems that exist in the village. The placement of KKN student locations is mostly directed at villages that have superior potential but still lack community skills in managing. The purpose of this study was to determine the role of real work lectures as part of increasing public awareness and participation in an activity. The sample in this study is the community in the location around KKN. This research method is Field Research with data collection through interviews, observation, and documentation. From the results of research that has been obtained that the role of Community Service Program in increasing Public Awareness and Participation in an Activity is highly appreciated by the Community Around KKN.

KeyWords : Role, Real Work Lectures, Public

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap – tiap program studi jenjang S1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang- undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. begitupula pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN,2016).

Pelaksanaan KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. dilaksanakannya program KKN ini berupaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa sekaligus untuk mendapatkan nilai tambahan yang lebih besar pada pendidikan perguruan tinggi.

Kemasyarakatan juga disebut dengan *Public Relation* atau Humas. Pengertian secara singkat tentang Humas yaitu suatu bagian yang saling berhubungan dengan suatu kelembagaan atau organisasi. Humas juga berkaitan dengan manajemen yang mampu membangun dan mempertahankan hubungan baik antar lembaga maupun organisasi. Jika hubungan antar lembaga dan organisasi saling menguntungkan maka hal tersebut dapat mempengaruhi kesuksesan dalam hubungan tersebut, Pada era keterbukaan saat ini peranan humas khususnya dalam pemerintah desa sangatlah penting, yang mana humas dapat meningkatkan pelayanan desa serta mampu mengelola berbagai macam informasi pada setiap bidang instansi di desa.

Dalam melaksanakan program kegiatan ini mahasiswa memilih desa Mojosari sebagai lokasi pelaksanaan. Desa Mojosari termasuk dalam wilayah Kecamatan Puger

Kabupate Jember, yang secara geografis berada dibagian selatan dari pusat kota Kabupaten Jember dan terletak sekitar 36 km ke arah selatan kota Kabupaten Jember. Selain itu desa ini juga bertetanggan dengan beberapa desa lainnya yaitu: Desa Mojomulyo disebelah barat, Puger Kulon disebelah timur, Desa Gerenden di sebelah utara, dan di sebelah selatan terbentang luas laut selatan.

Berdasarkan penjelasan di atas kami bidang kemasyarakatan KKN Desa Mojosari Kecamatan Puger memutuskan untuk memberi judul “Peranan Humas dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan di Desa Mojosari Kecamatan Puger”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Bidang Kemasyarakatan (Humas) menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. (Moelong, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar lokasi kkn. adapun masyarakat yang diteliti berjumlah 5 orang. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi dan referensi yang diutuhkan untuk penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan didesa. Observasi adalah kegiatan pengamatam pada suatu objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Objek penelitian yang diobservasi adalah masyarakat sekitar Desa Mojosari Kecamatan Puger. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung penelitian, seperti kegiatan masyarakat dan lokasi kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dideskripsikan dari informan hasil dari wawancara, masyarakat desa mojosari dapat mengembangkan kompetensinya melalui proses sosial yang terus berkomunikasi antara panitia penyelenggara dengan masyarakat. dari pelaksanaan Program pengabdian masyarakat bahwa sebelumnya masyarakat desa mojosari kurang memiliki kesadaran dan tingkat partisipasi terhadap kegiatan di desa mojosari itu rendah. Berbeda nya pemikiran memberikan dampak sosial yang berkarakter bahkan bagian mendalam, maka dari itu pemikiran lebih dikembangkan pada masyarakat tersebut dan mengontrol sikap mereka dalam mengambil peran. Seperti dinyatakan para informan;

“Terkait dengan masyarakat, cara andil teman – teman KKN pada lingkungan masyarakat adalah ikut berinteraksi dengan masyarakat dengan cara bergaul dengan masyarakat dan ikut serta membantu apabila ada sesuatu kegiatan”

“Bagaimana cara teman – teman KKN bersosialisasi dalam menyampaikan Program KKN kepada masyarakat ? yaitu dengan melakukan sosialisasi secara lisan maupun tulisan di rumah – rumah masyarakat terutama di setiap RT dan RW karena hal tersebut adalah salah satu sarana teman – teman KKN untuk bersosialisasi terhadap masyarakat di desa tersebut.”

“Cara teman-teman KKN agar diterima oleh masyarakat sekitar yaitu dengan mengikuti rutinitas yang ada di desa tersebut, mengikuti budaya di daerah itu dan bertanya kepada masyarakat apa – apa saja yang boleh atau tidak dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.”

“Dalam Kegiatan Sehari-hari KKN, teman-teman menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara tepat dan fungsional untuk dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat dan demi kelancaran program KKN”

“Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan program KKN, teman-teman berusaha secara santun dan efektif untuk berkomunikasi dengan masyarakat agar mampu mengajak masyarakat ikut bekerjasama dalam kegiatan KKN.”

Terkait informasi yang telah diterima dari para informan (mahasiswa) seperti diatas, maka dapat di analisis bahwasannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dikatakan sebagai miniatur sebuah realitas sosial. Dalam pelaksanaan setiap Program KKN, teman – teman KKN mencoba meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat agar lebih peduli terhadap berbagai kegiatan di desa. Dari sisi Masyarakat dapat teman-teman KKN lihat bahwa antusias masyarakat sudah mulai berkembang dalam segi partisipasi berbagai kegiatan.

Pada deskripsi informan (masyarakat) memperoleh hasil wawancara, diidentifikasi bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peranan sebagai bagian dari peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dari pengalaman yang diperoleh selama KKN berlangsung. Kesadaran merupakan salah satu sifat yang ada didalam kepribadian seseorang, dalam hal ini kami dapat menggambarkan: 1). Identitas diri atau jati diri seseorang dan, 2). Kesan umum seseorang tentang rasa Empati. Seperti dinyatakan para informan:

“Terkait perilaku atau kepribadian masyarakat terbilang baik, tidak ada melanggar norma di desa dan bahasa yang mereka gunakan juga sopan”. “Dari etos kerja dan kemauan kerjasama di masyarakat, mereka masih harus di ingatkan agar sadar dan untuk selalu ikut dalam kegiatan rutin yang ada di desa, bila ada permasalahan mereka langsung menyelesaikan secara dewasa”.

“Banyaknya komunitas pemuda desa yang kurang mendapat perhatian dan tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan di desa, membuat setiap acara kegiatan yang melibatkan masyarakat menjadi kurang menarik dan monoton karena hanya melibatkan perangkat desa dan rt rw setempat, hal ini menimbulkan banyak pertanyaan dari komunitas pemuda desa mojosari.”

Terkait informasi yang diterima dari para informan (masyarakat) seperti tersebut diatas, maka dapat dianalisis bahwasannya Masyarakat dapat dikatakan memiliki peranan yang bagus dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi terhadap kegiatan desa.

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Kegiatan ini pada saat Malam Jumat isi dari kegiatan ini yaitu Istighosah bersama, yang bertempat di Dusun Jadugan dengan di dampingi oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu Ustad Thohir.</p>
2.		<p>Kegiatan ini pada saat Sosialisasi Open Mindset tentang Sosial Media yang bertujuan untuk membuka pikiran Masyarakat sekitar khususnya Pemuda- pemuda desa agar lebih berkembang di dunia Internet.</p>
3.		<p>Kegiatan ini pada saat Pembangunan Masjid Baituljannah, Masyarakat dan teman – teman KKN antusias bergotong royong untuk pembangunan masjid tersebut</p>
4.		<p>Kegiatan ini pada saat Malam 1 Muharram, kegiatan ini berisi Istighosah, Sholawatan, dan Doa bersama. Bertempat di Kediaman Kepala Dusun Krajan.</p>

5.		Foto Bersama setelah Penetapan Panitia Kegiatan Karnaval di Desa Mojosari
6.		Proses pengambilan scene video profil Desa Mojosari dengan mencari beberapa tempat yang dibutuhkan dalam pembuatan video profil desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam artikel ini maka, kami bisa menyimpulkan sebagai berikut ;

1. Peranan KKN sebagai bagian dari peningkatan Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial sangat jelas didapati di lokasi penelitian.
2. KKN dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah – masalah sosial masyarakat. Dilihat dari mahasiswa sendiri sudah mampu bergaul dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar secara baik dan benar.
3. KKN memiliki peranan yang baik dalam meningkatkan Kesadaran dan partisipasi masyarakat karena membuat mahasiswa terasah pada sebuah pengalaman baru yang belum pernah di dapatkan di bangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- BP-KKN. 2016. *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-humas/>
- Moelong, Lexy L. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN). 2017. *“Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Implementasi tri Dharma Perguruan Tinggi”*. Universitas Samudra.
- Jurnal *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*, Syardiansah'. Universitas Samudra Aceh.